

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan , dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan dalam penentuan kelayakan penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) menggunakan metode *Fuzzy*-MOORA dapat membantu staff Desa Sumberaji dalam proses pemilihan calon penerima bantuan berdasarkan kriteria dari masing-masing alternatif.
2. Dalam proses pembuatan sistem pendukung keputusan menggunakan dua metode yakni metode *Fuzzy* dan metode MOORA. Dalam perhitungan metode *Fuzzy* digunakan untuk menentukan bobot kepentingan dari masing-masing alternatif (calon penerima bantuan) dengan acuan kriteria yang telah di tentukan sebelumnya dan di dapatkan rangking *Fuzzy triangular number* masing-masing alternatif sedangkan metode MOORA digunakan untuk menentukan perangkingan data alternatif (calon penerima bantuan) dari hasil perhitungan bobot *Fuzzy* sebelumnya dan didapatkan nilai perangkingan masing-masing alternatif.
3. Pengujian menggunakan metode *blackbox* yang telah dilakukan dan menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan berjalan dengan baik. Dan pengujian akurasi sebanyak 25 data menggunakan *Confusion matriks* menghasilkan akurasi sebesar 92% dengan perbandingan data penerima bantuan yang dilakukan oleh staff desa dengan data penerima bantuan yang dilakukan oleh sistem.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan aplikasi ini, sebagai berikut :

1. Dalam proses penginputan data dan nilai kriteria dibutuhkan ketelitian agar dapat memaksimalkan dalam hasil perhitungan keputusan.
2. Masih diperlukan lebih banyak data *testing* lagi guna mengetahui keakuratan hasil pendukung keputusan.